

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskripsi korelasi, karena peneliti ingin melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pendekatan cross sectional. Tujuan menggunakan rancangan deskripsi korelasi ini adalah untuk melihat hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di desa manggunharja kecamatan ciparay kabupaten bandung. jenis penelitian korelasional, Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.(Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, 2018) Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2024

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada ibu balita di Desa Manggunharja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung

### C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Menurut Notoatmodjo (2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita umur 1-5 tahun di desa manggung harja kecamatan Ciparay kabupaten Bandung dengan jumlah 764 balita .(Fadilla et al., 2021)

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2022) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk penelitian, dan bagian dari sejumlah karakteristik dalam populasi.

#### 3. Estimasi besar sampel

menurut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian ( e = 10%)

Hitung jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{764}{1+764(0,1)^2}$$

$$n = \frac{764}{765(0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{764}{765 \times 0,01}$$

$$n = \frac{764}{7,65}$$

$$n = 99,86$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 10% di dapatkan jumlah sampel yang diambil yaitu 100 sampel dari 22 RW. Maka dari itu Sampel dalam penelitian ini yaitu 100 ibu yang memiliki balita terdapat di desa manggung harja kecamatan Ciparay kabupaten Bandung. Sampel yang diambil pada penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki Balita usia 1-5 tahun pada saat pengambilan data
- 2) Responden yang beralamat di desa manggungharja
- 3) Orangtua balita bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang sedang dalam pengobatan
- 2) Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis

- 3) Ibu balita yang memiliki gangguan penglihatan, bicara dan pendengaran

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan Teknik probability sampling yang dimana Teknik probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian dijadikan untuk mengestimasi populasi (melakukan generalisasi). Jenis teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling yang dimana pada teknik sampling secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel yang diperoleh berdasarkan populasi sebanyak 100 sampel.

Langkah selanjutnya untuk menghitung jumlah masing-masing sampel di tiap divisinya penulis menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2010) proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel tiap divisi

Ni : Jumlah populasi tiap divisi

N : Total populasi keseluruhan divisi

n : Total sampel menurut slovin

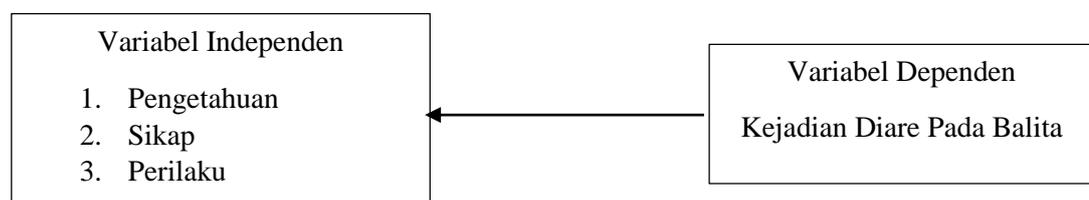
Ketika didapatkan 100 sampel, peneliti selanjutnya akan mendeskripsikan hasil pengambilan sampel dengan rumus ini sehingga didapatkan:

Tabel 3 1 Jumlah sampel

Nama posyandu	Jumlah sampel	Nama posyandu	Jumlah sampel
RW 01	$\frac{30}{764} \times 100 = 4$	RW 12	$\frac{32}{764} \times 100 = 4$
RW 02	$\frac{33}{764} \times 100 = 4$	RW 13	$\frac{32}{764} \times 100 = 4$
RW 03	$\frac{31}{764} \times 100 = 4$	RW 14	$\frac{47}{764} \times 100 = 6$
RW 04	$\frac{25}{764} \times 100 = 3$	RW 15	$\frac{34}{764} \times 100 = 4$
RW 05	$\frac{37}{764} \times 100 = 5$	RW 16	$\frac{50}{764} \times 100 = 7$
RW 06	$\frac{40}{764} \times 100 = 5$	RW 17	$\frac{41}{764} \times 100 = 5$
RW 07	$\frac{28}{764} \times 100 = 4$	RW 18	$\frac{38}{764} \times 100 = 5$
RW 08	$\frac{22}{764} \times 100 = 3$	RW 19	$\frac{44}{764} \times 100 = 6$
RW09	$\frac{19}{764} \times 100 = 3$	RW 20	$\frac{45}{764} \times 100 = 6$
RW 10	$\frac{29}{764} \times 100 = 4$	RW 21	$\frac{32}{764} \times 100 = 4$
RW 11	$\frac{21}{764} \times 100 = 3$	RW 22	$\frac{54}{764} \times 100 = 7$

#### D. Kerangka Konsep

Tabel 3 2 Kerangka Konsep



#### E. Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah

dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku ibu. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dapat diukur dari cara penularan diare, penyebab diare, cara mengatasi diare dan cara mencegah terjadinya diare.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian diare pada balita dalam batasan usia 1-5 tahun (Hafni Sahir, 2022)

## F. Definisi operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Kategori	Alat ukur	Skala ukur
Pengetahuan ibu	kemampuan ibu dalam memahami dan menerapkan suatu objek tidak hanya sekedar tahu, tidak sekedar menyebutkan tetapi harus dapat memahami secara benar tentang objek yang diketahui dimana segala sesuatu yang berhubungan tentang diare meliputi pengertian diare, penyebab diare, cara penularan diare, cara mencegah dan cara mengatasi diare pada balita usia 1 – 5 tahun.	Pengetahuan ibu Baik : hasil persentase 56-100% Kurang : hasil persentase <56% (Menurut Nursalam 2018)	Kuesioner	Ordinal

Sikap ibu	kehendak dari individu untuk melaksanakan suatu penanganan dalam rangka penanggulangan diare	Sikap ibu kuesioner Sikap positif jika skor $\geq 60\%$ Sikap negatif jika skor $< 60\%$	Ordinal
Perilaku ibu	respon yang dilakukan seseorang terhadap stimulus mengenai diare pada balita	Perilaku ibu Kuesioner perilaku positif jika skor $\geq 60\%$ perilaku negatif jika skor $< 60\%$ (Swarjana, 2023)	Ordinal
Kejadian diare pada balita	frekuensi BAB yang lebih dari 3x dalam sehari dengan tinja yang lembek bahkan cair dengan atau tanpa darah atau lender.	Penilaian: Ya Tidak	nominal

### G. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berisi daftar pertanyaan yang akan diisi oleh ibu balita. (Hafni Sahir, 2022)

#### 1. Angket atau kuesioner

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data untuk mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yaitu berupa kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku ibu terhadap kejadian diare yang diberikan kepada responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah tersusun dengan baik,

matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Pengukuran pengetahuan

Untuk variabel pengetahuan, ada beberapa jenis kuesioner yang digunakan, diantaranya kuesioner dengan pilihan jawaban benar dan salah atau benar, salah, dan tidak tahu. Selain itu, ada juga kuesioner pengetahuan dengan pilihan ganda atau *multiple choice* yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling tepat. Menurut (Nursalam, 2018), pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik : hasil persentase 76%-100%
- b. Cukup : hasil persentase 56-75%
- c. Kurang : hasil persentase <56%

Hasil dalam penelitian ini akan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, berdasarkan pengkategorian pengetahuan, yaitu: (Nursalam , 2018)

- a. Baik : hasil persentase 56-100%
- b. Kurang : hasil persentase <56%

Kisi- kisi dalam kuesioner ini yaitu:

- (1) Pengertian diare
- (2) Penyebab diare
- (3) Penularan diare

- (4) Penanganan diare
- (5) Penggunaan oralit
- (6) Komplikasi diare
- (7) Penanganan diare
- (8) Tindakan segera pada diare
- (9) Langkah pertama penanganan diare
- (10) Faktor resiko pada diare

### 3. Pengukuran sikap

pengukuran variabel sikap dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Selanjutnya, responden diberikan kebebasan untuk memberikan respons terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Penilaian terhadap jawaban atau pilihan responden umumnya dengan memberikan skor pada tiap *item* pertanyaan atau pernyataan responden. Apabila pernyataan sikap positif maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 4 (untuk jawaban SS). Namun, untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 4 (untuk

jawaban SS) dan skor tertinggi 4 (untuk jawaban STS). (Prof. Dr Stefanus Supriyanto. dr. et al., 2022).

Untuk mengklasifikasikannya, digunakan skor yang telah dikonversi ke persen sebagai berikut:

- a. Sikap baik atau positif jika skor 80-100%
- b. Sikap cukup atau netral jika skor 60-79%
- c. Sikap kurang atau negatif jika skor <60%

Selain cara tersebut, cara lainnya adalah dengan mengkategorikan sikap menjadi dua, yaitu sikap positif dan negatif. Cara mengklasifikasikannya menggunakan nilai median sebagai *cut off point* jika data berdistribusi normal dan menggunakan nilai median jika data sikap berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini menggunakan dua pengkategorian sikap, yaitu:

- a. Sikap positif jika skor  $\geq 60\%$
- b. Sikap negatif jika skor <60%

Kisi- kisi dalam kuesioner ini yaitu:

- (1) Diare merupakan penyakit yang serius pada balita
- (2) Penanganan secara dini terhadap balita penderita diare
- (3) Penggunaan botol susu
- (4) Penanganan diare di rumah
- (5) Penanganan diare sesuai tingkat diare
- (6) Pencegahan diare

- (7) Waktu pemberian oralit
- (8) Kebersihan lingkungan
- (9) Biaya pengobatan diare
- (10) Tindakan segera pada diare

#### 4. Pengukuran perilaku

Menurut Notoatmodjo dalam Damayanti (2017) ada dua cara dalam melakukan pengukuran perilaku yaitu Perilaku yang diukur secara tidak langsung yakni, dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden. Perilaku terdiri dari tiga domain diantaranya pengetahuan, sikap dan tindakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua pengkategorian perilaku, yaitu:

- a. perilaku positif jika skor  $\geq 60\%$
- b. perilaku negatif jika skor  $< 60\%$

Kisi- kisi dalam kuesioner ini yaitu:

- 1. Riwayat ASI dan imunisasi
- 2. Kebiasaan Mencuci tangan
- 3. Penyediaan sarana air bersih
- 4. Penggunaan jamban keluarga

### **H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian**

#### 1. Uji validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan

peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan

a) Uji validasi pada pengetahuan dan sikap

Pengukuran Validitas dan Reabilitas dari peneliti Fahma Hairani Nasution dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Ruang Anak Rsud Kota Padangsidempuan Tahun 2020 terdiri dari dari 10 pertanyaan pengetahuan, dan 10 pertanyaan mengenai sikap dan dikonsulkan kepada ahlinya yakni dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan ahli untuk memvalidasinya dan pernyataan dikatakan valid apabila CVI adalah  $> 0,7$ . Uji validitas dengan nilai CVI diperoleh yaitu 0,77 untuk kuesioner pengetahuan dan untuk kuesioner sikap nilai CVI nya adalah 0,79.

b) Uji validitas pada perilaku

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian Hasbi Tri Fatwa Nur Alam dengan judul Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2021 (Hasbi, 2019) Uji validitas dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* ( $r$ ), dengan ketentuan jika nilai  $r$ - hitung  $> r$ -tabel, maka dinyatakan valid dan sebaliknya. Nilai  $r$ -tabel untuk 31

orang responden yaitu 0,2913 dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 11 semuanya valid karena  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban. Menurut (Sürücü, 2020), reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Tentu saja tidak mungkin hasil yang sama akan diberikan setiap waktu karena perbedaan pada saat alat ukur diterapkan, serta perubahan populasi dan sampel. (Fadilla et al., 2021).

### a) Uji reliabilitas pada pengetahuan dan sikap

Uji reliabilitas dilakukan pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan responden yang menjadi subyek penelitian yakni sebanyak 10 responden responden . Dalam penelitian Fahma Hairani Nasution ini menggunakan uji reliabilitas uji statistic Cronbach's Alpha SPSS 17 hasil yang didapatkan yakni nilai koefisien uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan adalah 0,80 dan kuesioner sikap adalah 0,771. Instrument dikatakan reliabel bila nilai koefisiennya  $>$  0,600 –0,799

### b) Uji reliabilitas pada perilaku

Uji reliabilitas pada penelitian Hasbi Tri Fatwa Nur Alam dengan judul Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2021 dilihat dari hasil yang didapatkan yakni nilai koefisien uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku adalah 0,700. Instrument dikatakan reliabel bila nilai koefisiennya  $> 0,600 - 0,799$ . Pada pertanyaan 1 sampai pertanyaan 11 reliabel karena nilai *Alpa Cronbach's* hitung  $> 0,601$ .

#### **H. Prosedur penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir. Adapun tahapan pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Mencari fenomena atau masalah yang terjadi
  - b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing dengan judul “hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di desa manggunharja kec. Ciparay kab. Bandung.
  - c. Mengajukan permohonan studi pedahuluan
  - d. Bekerjasama dengan puskesmas dan bidan desa sebagai data untuk keperluan administrasi yaitu mengambil jumlah populasi balita sebanyak 764 responden dan 100 sampel yang akan digunakan
  - e. Menyusun proposal penelitian
  - f. Mengajukan sidang proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Mengajukan persetujuan etik pada Komite Etik UNISA BANDUNG
  - b. Memberikan informed consent
  - c. Peneliti melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusif yaitu Balita usia 1-5 tahun dan Orangtua balita bersedia menjadi responden penelitian
  - d. Pengumpulan responden secara random
  - e. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti
3. Tahap akhir
  - a. Mengolah data hasil kuesioner
  - b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian
  - c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

##### **1. Pengeditan Data (Editing)**

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk

(raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

## 2. Coding dan Tranformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

## 3. Entry data

Entri data adalah entri data yang dikumpulkan ke dalam spreadsheet utama (manual) atau ke dalam database komputer.

## 4. Cleaning

Cleaning merupakan proses pembersihan data yang memeriksa setiap variabel untuk benar atau tidaknya data dengan menghilangkan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian. (Rusli et al., 2021)

## J. Analisis Data

Data yang diperoleh dari secara manual dan dilanjutkan dengan computer, data dianalisis secara analitik dan analisis statistic dengan menggunakan chisquare test pada tingkat kepercayaan 95 %. Hasil lembar kuesioner akan diolah dan disajikan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, bentuk tergantung jenis data, untuk data kategorik digunakan distribusi frekuensi.

### b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependenden. Untuk mengetahui hal itu uji yang digunakan adalah *chi-square* karena variabel independen dan dependen pada penelitian ini berbentuk kategorik. Prinsip kerjanya adalah dengan membandingkan dua variabel yang skalanya adalah nominal. Analisis bivariate dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Adapun rumus uji *chi-square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:  $X^2$  = Chi-square

$O$  = efek yang diamati

E = efek yang diharapkan

Uji ini menggunakan derajat kepercayaan (CI) 95% dengan  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat diketahui ada dan tidak hubungan yang bermakna secara statistic dengan derajat kemaknaan 0,005 atau  $\alpha = 5\%$ . Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan ketentuan apabila p value  $< \alpha$  (0.05), Maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna, jika p value  $> \alpha$  (0.05), maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antar variabel.

## **K. Etika Penelitian**

### 1. Izin etik (*Ethical Clearence*)

Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari Surat Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan nomor surat 797/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2024.

### 2. Penjelasan dan persetujuan (Informed Consent)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Apabila subjek setuju maka informed consent dapat ditanda tangani.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan oleh subjek terjamin kerahasiaannya. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan studi kasus serta dipublikasikan dengan ketentuan data klien dirahasiakan

#### 4. Manfaat (*Benefit*)

Beneficence atau kemurahan hati atau maslahat berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan oranglain. Dalam penelitian, prinsip ini merupakan prinsip yang harus di junjung tinggi, oleh karena itu informed consent menjadi sangat penting. Kesulitan biasanya muncul pada saat menentukan objek penelitian pada mereka yang tidak mampu untuk memutuskan sendiri, seperti bayi, individu yang secara mental tidak kompeten dan orang dalam keadaan koma.

Para peneliti percaya bahwa mereka tahu apa yang terbaik dan yang akan mereka lakukan pada subjek penelitiannya, tetapi mereka tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan dan apa dampak dari tindakan tersebut hanya akan dirasakan oleh subjek penelitian itu sendiri, para peneliti juga harus menjamin untuk tidak menimbulkan kerugian atau cedera dapat di artikan sebagai kerusakan fisik seperti nyeri, kecacatan, kematian, atau adanya gangguan emosi seperti perasaan tidak berdaya, merasa tidak terisolasi dan adanya penyesalan. Dalam penelitian terkandung satu tentang yang harus di pertanggung jawabkan yaitu dari bahaya yang berarti sampai dengan melakukan kebaikan dan menguntungkan orang lain. Kontinum tersebut mengandung tiga tindakan maslahat penting yaitu: membuang bahaya, mencegah bahaya dan melakukan langkah positif untuk kepentingan orang lain

5. Keadilan (*Justice*)

Memberikan kesempatan yang sama kepada responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan partisipan untuk mengungkapkan pengetahuannya